

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan mengenai faktor alasan dan dampak penggunaan fitur *close friend* pada keharmonisan keluarga mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Kediri, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor penyebab mahasiswa Fakultas Syariah menggunakan fitur *close friend* ini tidak lain untuk menutupi suatu hal yang ingin mereka posting di sosial media dari keluarganya. Ada beberapa alasan yang telah dipaparkan oleh narasumber mengenai penggunaan fitur ini, antara lain yaitu:
 - a. Tidak ingin urusan pribadinya dicampuri
 - b. Untuk menutupi suatu masalah dan perasaan yang sedang dialami
 - c. Untuk mendapat kebebasan diluar rumah
 - d. Supaya tidak terjadi perselisihan antara anak dengan orang tua
2. Dalam hasil analisa mengenai dampak penggunaan fitur *close friend* terhadap keharmonisan keluarga mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Kediri, dapat dilihat bahwa fitur ini berdampak pada keharmonisan keluarganya. Dengan adanya fitur ini lebih banyak membawa dampak negatifnya daripada dampak positif. Adapun beberapa dampak negatifnya yaitu: 1) Anak menjadi semakin tertutup pada keluarganya, 2) Ada perasaan kurang nyaman pada keluarganya, 3) Kurangnya

komunikasi antara anak dengan orang tua, 4) Hubungan menjadi renggang. Sedangkan dalam dampak positif yang telah penulis telaah dari hasil penelitian diatas yaitu hanya tidak akan menimbulkan risiko pada anak, misalnya seperti tidak akan dimarahi, ditanyai macam-macam, serta agar tidak menimbulkan perselisihan antara anak dengan orang tua. Kemudian di dalam konsep keluarga sakinah terdapat 5 karakter kebahagiaan, yaitu kebahagiaan spiritual, kebahagiaan seksual, kebahagiaan finansial, kebahagiaan moral, dan kebahagiaan intelektual. Dari 5 konsep kebahagiaan tersebut, semuanya relevan dengan hasil penelitian ini, kecuali pada konsep kebahagiaan seksual. Karena karakteristik kebahagiaan seksual ini hanya diperuntukkan bagi hubungan suami-istri saja. Kemudian dalam Pasal 19 UU No. 23 Tahun 2002, disini menurut informasi yang telah didapat dari narasumber, bahwa mahasiswa selalu melakukan kewajibannya sebagai anak. Seperti pada huruf a yaitu menghormati orang tua, wali, dan guru. Dalam hal ini mahasiswa sebagai anak tentu saja selalu menghormati orang tuanya dimanapun itu. Selanjutnya mengenai tinjauan dalam konsep keluarga sakinah yang bermakna ketenangan tidak hanya tampak dari *dahir* saja, tetapi juga dari ketenangan dada dan sikap yang baik yang diciptakan oleh ketenangan batin. Menurut pendapat penulis, jika dilihat dari sikap mahasiswa sebagai anak yang kurang terbuka pada keluarganya serta kurangnya kelapangan hati dan rasa saling percaya, maka belum dapat dikatakan memenuhi konsep keluarga sakinah.

B. Saran

Kepada seluruh pembaca dan masyarakat, terutama narasumber pada penelitian ini, penulis berharap jika kita dapat lebih terbuka lagi pada keluarga dan orang tua kita. Dengan harapan agar dapat memperkuat komunikasi dan dapat terjalinnya hubungan yang lebih harmonis. Belum tentu juga jika kita berusaha jujur dan terbuka pada orang tua, akan membuat keadaan semakin rumit. Serta perlu adanya pemikiran yang terbuka antara anak dengan orang tua.

Dan penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat membuat pembaca dan masyarakat sadar bahwa pentingnya sebuah kejujuran dan keterbukaan komunikasi, terutama pada orang terdekat dan keluarga kita masing-masing.